

ABSTRACT

THE EFFECT OF AMMONIATED CORN COBS ADMINISTRATION ON THE PHYSIOLOGICAL RESPONSE OF BRAHMAN CROSS COWS

By

MARIA

This study was conducted to determine the effect and to find the best dose of urea in the administration of ammoniated corn cobs on the physiological response of Brahman Cross cows. This research was carried out in September--December 2021 at KPT Maju Sejahtera, Wawasan Village, Tanjung Sari District, South Lampung Regency. The design used was a completely Randomized Block (CRBD) consisted of 3 treatments and 3 replication. The treatment given was P0: 80% Basal feed + 20% corn cobs without ammoniation (0% urea), P1: 80% Basal feed + 20% ammoniated corn cobs (2.5% urea), and P2: 80% Basal feed + 20% ammoniated corn cobs (5% urea). The number of cows in this study was nine Brahman Crosses. (Variables observed include respiratory frequency, heart rate and rectal temperature in Brahman Cross cows). The results showed that the treatment of P0 (Corn cob without ammoniation), P1 (Ammoniation of corn cob 2.5%), and P2: 80 % Basal feed + 20 % ammoniated corn cobs (5% urea). The number of cows in this study was nine Brahman Crosses. Variables observed include respiratory frequency, heart rate and rectal temperature in Brahman Cross cows. The data obtained is analyzed descriptively, so that the data obtained is easy to add up and makes it easier to organize the data. Next, the resulting data will be described to determine the results of data obtained from the field. The results showed that supplementation with corncob ammonia with different doses of urea produced relatively similar physiological responses (respiration frequency, heart rate frequency, and rectal temperature) in Brahman Cross cattle.

Keywords : Ammoniation, Brahman Cross, Physiological response, Corn cob

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN TONGKOL JAGUNG TERAMONIASI TERHADAP RESPON FISIOLOGIS PADA SAPI BRAHMAN CROSS

Oleh

MARIA

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dan dosis urea terbaik dalam pemberian tongkol jagung teramoniasi terhadap respon fisiologis sapi *Brahman Cross*. Penelitian ini telah dilaksanakan pada September—Desember 2021 yang bertempat di KPT Maju Sejahtera, Desa Wawasan, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 3 perlakuan dan 3 kelompok sebagai ulangan. Perlakuan yang diberikan yaitu P0: 80 % Pakan basal + 20 % tongkol jagung tanpa teramoniasi (0% urea), P1: 80 % Pakan basal + 20 % tongkol jagung teramoniasi (2,5% urea), dan P2: 80 % Pakan basal + 20 % tongkol jagung teramoniasi (5% urea). Jumlah sapi pada penelitian ini sebanyak sembilan ekor *Brahman Cross*. (Variabel yang diamati meliputi frekuensi pernapasan, denyut jantung dan suhu rektal pada sapi Brahman Cross). Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif, agar data yang diperoleh mudah di jumlah, dan mempermudah penataa data. Selanjutnya data yang dihasilkan akan dideskripsikan untuk mengetahui hasil perolehan data yang didapat dari lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian suplementasi amoniasi tongkol jagung dengan dosis urea yang berbeda menghasilkan respon fisiologis yang relatif sama (frekuensi respirasi, frekuensi denyut jantung, dan suhu rektal) pada sapi Brahman Cross.

Kata Kunci : Amoniasi, Brahman Cross, Respon fisiologis, Tongkol jagung